

Implementasi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bermobil Dalam Meningkatkan Sistem Layanan Samsat Drive Thru Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Samsat di Kota Makassar

Hamida Hasan

Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada, Pare-pare Sulawesi Selatan.



Correspondence Email :
0911029001hamida@gmail.com

Keywords:
Pajak Kendaraan, Samsat Drive Thru, Kepatuhan Wajib Pajak.

A B S T R A C T

The purpose of this study is to analyze the collection of motorized vehicle taxes and cars in improving the drive-thru Samsat service system at the Samsat Office in Makassar City the results of the analysis, it shows that the collection of motorized vehicle taxes has a positive and significant effect in improving the drive-thru Samsat service system. Based on the results of the analysis showed that the collection of motor vehicle tax has a positive and significant effect in increasing taxpayer compliance. Based on the results of the analysis, it shows that the drive-thru samsat service system has a positive and significant effect on increasing taxpayer compliance. Based on the results of the analysis, it is shown that the collection of motorized and motorized vehicle taxes through the implementation of the Samsat drive thru service system can increase taxpayer compliance at the Samsat Office in Makassar City.

A B S T R A K

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil dalam meningkatkan sistem layanan Samsat drive thru pada Kantor Samsat di Kota Makassar. hasil analisis menunjukkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan sistem layanan samsat drive thru. hasil analisis menunjukkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem layanan samsat drive thru berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil melalui penerapan sistem layanan samsat drive thru dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada Kantor Samsat di Kota Makassar.

PENDAHULUAN

Masalah pajak daerah yang merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan otonomi daerah, sehingga pajak daerah yang merupakan sumber pendapatan daerah yang penting dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan daerah. Sehingga dapat dibuat batasan bahwa pajak daerah merupakan iuran yang dilakukan oleh pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan lnsung yang dapat dipaksakan dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah

daerah. Layanan Drive Thru merupakan salah satu bentuk penerapan dan pelaksanaan program Quick Wins dan juga salah satu bentuk perbaikan pelayanan di Kantor Samsat Makassar, dimana pelayanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) pada Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dilaksanakan diluar Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) dan hanya membutuhkan waktu transaksi sekitar 5 (lima) menit. Layanan Drive Thru dilakukan untuk memutus mata rantai operasi para calo Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) yang mulai marak dan berkeliaran di sekitar Kantor Samsat.

selama ini, dimana dalam melaksanakan pemungutan pajak kendaraan bermotor belum sesuai dengan yang ditargetkan selama ini, Hal ini dapat disajikan data target dan realisasi pajak kendaraan roda 2 dan roda 4 yang diperoleh dari kantor Samsat, kota Makassar :

Tabel 1. Target dan Realisasi Pajak Kendaraan Roda 2 dan Roda 4 Kantor Samsat, Kota Makassar Tahun 2018-2020

Tahun	Realisasi Pajak Kendaraan	Target Pajak	Capaian (%)
2018	545.175.544.238	660.418.587.818	82,55
2019	568.337.150.400	697.202.887.470	81,40
2020	459.494.108.524	755.078.652.480	60,85

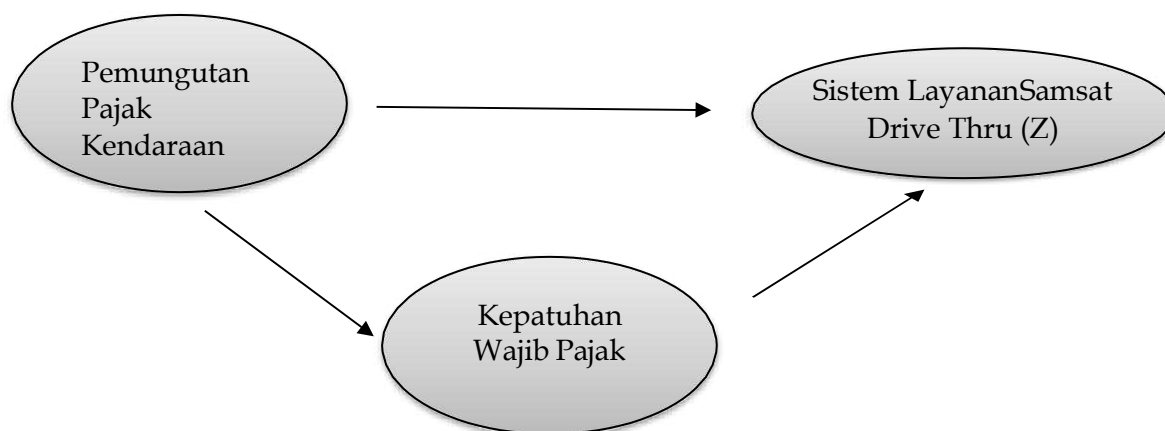
Sumber : Kantor Samsat, Kota Makassar, 2021

Penerimaan pajak kendaraan roda 2 dan roda 4 sebelum diterapkan sistem layanan drive thru dimana belum sesuai dengan target, hal ini disebabkan karena sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor dianggap masih perlu ditingkatkan yakni dengan meningkatkan sistem layanan drive thru. Pramana (2010) menemukan bahwa system pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui layanan drive thru berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Wardani dan Rumiyatun (2017) sistem samsat drive-thru berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Mutia dan Hamt (2020) SAMSAT corner dan drive thru berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Bervariasinya hasil dari penelitian sebelumnya, sehingga dinilai perlu untuk melakukan pengujian ulang. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Rumiyatun (2017), Mutia dan Hamt (2020) dan Pramana (2010) dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yakni peneliti sebelumnya hanya menguji sistem samsat drive thru terhadap kepatuhan wajib pajak dalam hal pemungutan pajak kendaraan bermotor, sedangkan yang menjadi kabaharuan penelitian (novelty) yang akan dilakukan peneliti yaitu menguji pengaruh langsung (direct effect) dan pengaruh tidak langsung (indirect effect) sistem pemungutan pajak kendaraan sepeda motor dan mobil terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan roda dua dan kendaraan roda 4 dengan menggunakan sistem layanan drive thru sebagai variabel antara (intervening).

Theory Stewardship mempunyai akar psikologi dan sosiologi yang di desain untuk menjelaskan situasi dimana manajer sebagai steward dan bertindak sesuai kepentingan pemilik dalam teori Stewardship,

manajer akan berperilaku sesuai kepentingan bersama. Ketika kepentingan steward dan pemilik tidak sama, steward akan berusaha bekerjasama daripada menentanginya. Hal tersebut dikarenakan steward merasa kepentingan bersama dan berperilaku sesuai dengan perilaku pemilik merupakan pertimbangan yang rasional rasional karena steward lebih melihat pada usaha mencapai tujuan organisasi (Sudaryo, 2017:54). Teori Steward mengasumsikan hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Steward akan melindungi dan memaksimalkan kekayaan organisasi dengan kinerja perusahaan. Dengan demikian, fungsi utilitas akan maksimal. Asumsi penting dari Stewardship adalah manajer meluruskan tujuan sesuai dengan tujuan pemilik. Namun demikian, tidak berarti steward tidak mempunyai kebutuhan hidup. Teori Stewardship menggambarkan situasi dimana manajemen tidak termotivasi oleh tujuan-tujuan individu, tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi. Teori tersebut mengasumsikan adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi. Kesuksesan organisasi menggambarkan maksimalisasi utilitas kelompok principal dan manajemen. Maksimalisasi utilitas kelompok ini pada akhirnya akan memaksimalkan kepentingan individu yang ada didalam kelompok organisasi tersebut. Mardiasmo (2018:1): “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”.

Penelitian lainnya yang dikemukakan oleh Wardani dan Rumiyatun (2017) sistem samsat *drive-thru* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mutia dan Hamt (2020) SAMSAT corner dan *drive thru* berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Berdasarkan *grand theory stewardship* dan peneliti terdahulu yaitu Pramana (2010), Wardani dan Rumiyatun (2017) dan Mutia dan Hamt (2020), maka akan disajikan kerangka pikir yaitu :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan tinjauan teoritis dan hasil kajian empiris yang telah dikemukakan maka peneliti mengajukan beberapa hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil berpengaruh positif dan signifikan terhadap sistem layanan Samsat drive thru pada Kantor Samsat di Kota Makassar
2. Pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Samsat di Kota Makassar
3. Sistem layanan Samsat drive thru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Samsat di Kota Makassar
4. Pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui sistem layanan Samsat Drive Thru pada Kantor Samsat di Kota Makassar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Kantor Samsat yang berlokasi di Jalan Mappanyukki No.11, Kec. Mariso, Kota Makassar. populasi yang dalam penelitian ini adalah wajib pajak kendaraan roda 2 dan roda 4 pada Kantor Samsat Kota Makassar yaitu 8.602.380.

Tabel 2. Data Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor dan Bermobil

No	Unit Kerja	Jumlah
1	Kendaraan Bermotor roda empat	663.078
2	Kendaraan bermotor roda dua	7.939.302
		8.602.380

Sumber : Kantor Samsat di Kota Makassar 2021.

Untuk menentukan jumlah sampel maka digunakan metode Slovin, yang dikemukakan oleh Sujarweni (2016) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (0,10)^2}$$
$$n = \frac{8.602.380}{1 + 8.602.380 (0,10)^2} = 99,97 \approx 100$$

Keterangan

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Prosentase Kelonggaran

Menggunakan sampel sebanyak 100 orang wajib pajak kendaraan roda 2 dan roda 4 dan jumlah ini dianggap representatif. Kemudian metode penarikan sampel digunakan adalah proportional sampling yakni dengan penentuan sampel pada masing masing wajib pajak kendaraan bermotor yang terdaftar di samsat kota makassar dengan menentukan proporsinya sesuai dengan jumlah wajib kendaraan. Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan, kuisioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan. Metode analisis yang dilakukan adalah metode analisis statistik yang akan menguji beberapa :

1. Analisis deskriptif
2. Uji validitas
3. Uji reliabilitas
4. Analisis Jalur atau path analysis
5. Uji Asumsi Klasik

Pemungutan Pajak adalah suatu rangkaian kegiatan mulai dari penghimpunan data obyek dan subyek pajak. Adapun indikator yang digunakan dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor menurut Indah Chaerunnisa (2017) yaitu :

1. Pembayaran PKB, Wajib Pajak memperoleh perhitungan PKB yang tepat.
2. Pemungutan PKB dengan sistem perhitungan dari petugas pajak.
3. Sistem pembayaran pajak yang mudah.
4. Pelaksanaan pemungutan pajak yang terstruktur.

Sistem Drive Thru adalah layanan pengesahan STNK, pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan baik kendaraan roda dua maupun roda empat yang tempatnya di luar gedung kantor bersama Samsat dan memungkinkan pemilik kendaraan melakukan transaksi tanpa harus turun dari kendaraan bermotor yang dikendarainya namun tidak meninggalkan aspek securiti terhadap registrasi dan identifikasi kendaraan itu sendiri. Indikator SAMSAT drive thru menurut Wardani (2017) diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Lebih terkontrol pendataan kendaraan bermotor;
2. Mudah dalam pembayaran pajak;
3. Meningkatkan minat pembayaran;
4. Menghemat waktu;
5. pelayanan yang berkualitas;
6. Letak wilayah

Kepatuhan wajib pajak berarti tunduk atau patuh pada ajaran dalam perpajakan, kita dapat memberi pengertian bahwa kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan, tunduk, dan patuh, serta melaksanakan ketentuan perpajakan. Indikator yang digunakan dalam mengukur kepatuhan wajib pajak orang pribadi menurut, Chaizi (2010:139) yaitu sebagai berikut :

1. Kepatuhan wajib pajak dalam mendaftarkan diri
2. Kepatuhan untuk melaporkan kembali surat pemberitahuan
3. Kepatuhan dalam penghitungan dan pembayaran pajak terutang; dan
4. Kepatuhan dalam pembayaran tunggakan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Kode Item	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Standar	Keterangan
Pemungutan Pajak	X	0,821	0,60	Reliabel
Sistem Layanan Drive Thru	Z	0,779	0,60	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	Y	0,861	0,60	Reliabel

Sumber : Olah data 2021

Menunjukkan bahwa nilai reliability konstruk untuk masing-masing variabel yakni pemungutan pajak, sistem layanan drive thru dan kepatuhan wajib pajak lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur masing-masing variabel dapat diandalkan atau dipercaya untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Pengaruh Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Sistem Layanan Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Model 2)

Untuk mengetahui pengaruh pemungutan pajak kendaraan bermotor dan sistem layanan samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Samsat di Kota Makassar maka sebelumnya akan disajikan hasil olahan data regresi melalui tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Olahan Data Regresi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Sistem Layanan Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.065	.366		.177	.860
Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor	.515	.110	.441	4.676	.000
Sistem Layanan Samsat Drive Thru	.489	.122	.378	4.007	.000
R	= 0,759				
R ²	= 0,576				
Fhitung	= 65,931				
Sign	= 0,000				

Sumber : Data diolah dengan SPSS release 23

Hasil olahan data regresi dengan menggunakan SPSS release 23 maka akan disajikan persamaan

regresi yaitu :

$$Y = 0,065 + 0,515X + 0,489Z$$

Dari hasil persamaan regresi yang telah diuraikan di atas maka akan disajikan interpretasi dalam penelitian ini yaitu :

β_0 = ,065, menunjukkan bahwa dengan adanya pemungutan pajak kendaraan bermotor dan sistem layanan samsat *drive thru* maka dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada Kantor Samsat di Kota Makassar.

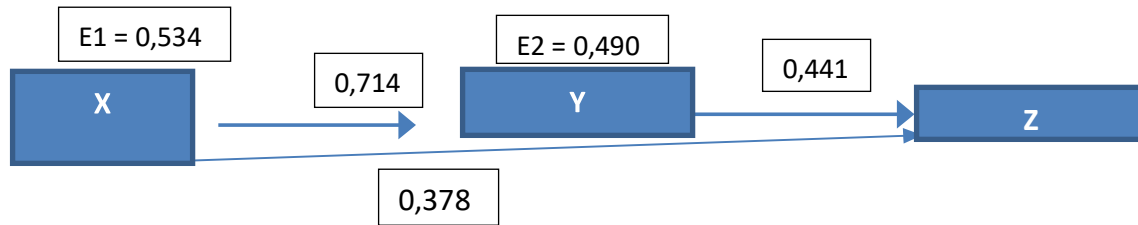
β_1X = 0,515, dapat diartikan bahwa peningkatan pemungutan pajak kendaraan bermotor memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada Kantor Samsat di Kota Makassar.

β_2Z = 0,489, dapat diartikan bahwa sistem layanan samsat *drive thru* akan memberikan pengaruh yang positif dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada Kantor Samsat di Kota Makassar.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara pemungutan pajak kendaraan bermotor/bermobil dan sistem layanan samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Samsat di Kota Makassar maka dapat dilihat dari nilai R. Nilai R = 0,759 dapat diartikan bahwa kekuatan antara pemungutan pajak kendaraan bermotor dan sistem layanan samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak pada Kantor Samsat di Kota Makassar berada pada kategori kuat. Kemudian dengan nilai $R^2 = 0,576$, hal ini dapat diartikan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor dan sistem layanan samsat *drive thru* dapat menjelaskan kepatuhan wajib pajak yaitu sebesar 57,6%. Sedangkan sisanya sebesar 41,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

Uji Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Berdasarkan hasil analisis regresi pengaruh pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap sistem layanan Samsat *Drive thru* (model 1). Dapat kita lihat pada table nilai R square model regresi 1 sebesar 0,714 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X terhadap Y sebesar 71,4% sementara sisanya 28,6% merupakan kontribusi dari variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e1 dapat dicari dengan rumus $e1 = \sqrt{(1- 0,714)} = 0,534$. Pengaruh pemungutan pajak kendaraan bermotor, sistem layanan samsat *drive thru* terhadap kepatuhan wajib pajak (model 2) Dapat kita lihat pada table nilai R square model regresi 2 sebesar 0,759 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Y terhadap Z sebesar 75,9% sementara sisanya 24,1% merupakan kontribusi dari variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu, untuk nilai e2 dapat dicari dengan rumus $e2 = \sqrt{(1- 0,759)} = 0,490$. maka untuk dapat membuktikan apakah pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak melalui sistem layanan samsat *drive thru* pada kantor Samsat di Kota Makassar maka dapat dilakukan dengan analisis jalur (*path analysis*). Sebelumnya akan dilakukan analisis jalur (*path analysis*), terlebih dahulu akan disajikan uji jalur yang dapat ditunjukkan:



**Gambar 2. Analisis Uji Jalur (Path Analysis)
Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Melalui Sistem Layanan Drive Thru Pada Kantor Samsat di Kota Makassar**

Dari hasil regresi path analysis dapat dikatakan bahwa :

1. Analisis pengaruh X terhadap Y
Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X terhadap Y.
2. Analisis pengaruh X terhadap Z
Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan X terhadap Z.
3. Analisis pengaruh Y terhadap Z
Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi X $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara langsung terdapat pengaruh signifikan Y terhadap Z.
4. Analisis pengaruh X melalui Y terhadap Z
Diketahui pengaruh langsung yang diberikan X terhadap Y sebesar 0,714. Sedangkan pengaruh tidak langsung X melalui Y terhadap Z adalah perkalian antara nilai beta X terhadap Y dengan nilai beta Y terhadap Z yaitu : $0,714 \times 0,378 = 0,2701$. Maka pengaruh total yang diberikan X terhadap Z adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu : $0,441 + 0,2701 = 0,7111$. perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,714 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,2701 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan nilai langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung X melalui Y mempunyai pengaruh signifikan terhadap Z. Pembahasan pada penelitian ini yakni menguji pengaruh pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak, dimana pada penelitian ini melakukan pengamatan pada Kantor Samsat, Kota Makassar dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang menggunakan roda 2 dan roda 4. Hasil analisis data yang menjadi temuan pada penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut :

Implementasi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bermobil terhadap Sistem Layanan Samsat Drive Thru Pada Kantor Samsat Kota Makassar

Hasil analisis data pada penelitian ini yakni melalui analisis pengaruh pemungutan pajak

kendaraan bermotor dan bermobil terhadap sistem layanan drive thru, dimana yang ditemukan saat melakukan pengamatan dengan penyebaran kuesioner baik pengguna kendaraan bermotor maupun pengguna kendaraan bermobil, yang menunjukkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil dapat dilaksanakan dengan baik jika ditunjang oleh adanya penerapan sistem layanan drive thru yang dilaksanakan oleh Kantor Samsat di Kota Makassar. Secara empiris pada penelitian ini menunjukkan bahwa kantor samsat yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil akan dapat ditingkatkan jika ditunjang oleh adanya penerapan layanan samsat melalui implikasi drive thru. Prianggono & Heru, (2010: 44) yang mengemukakan bahwa Layanan Drive Thru dibuat untuk mengefisienkan waktu para Wajib Pajak dalam membayarkan pajaknya tanpa harus mengantri panjang. Transparansi pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu diadakannya inovasi ini. Dengan terbentuknya layanan Samsat Drive Thru dapat meningkatkan, memudahkan, dan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Pada layanan Samsat Drive Thru, tidak ada tambahan biaya pada pembayaran pajak hal ini, tetap sama seperti yang tertulis di STNKnya masing masing. Sedangkan terkait dengan teori stewardship yang mengasumsikan hubungan yang kuat antara kesuksesan organisasi dengan kepuasan pemilik. Steward akan melindungi dan memaksimalkan organisasi dengan kinerja perusahaan, sehingga dalam teori stewardship yang dapat diterapkan pada akuntansi organisasi di sektor publik, seperti organisasi pemerintahan dan non profit lainnya, sejak awal perkembangannya, akuntansi organisasi sektor publik telah dipersiapkan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi hubungan antara steward dan principals

Kemudian dalam penelitian yang ditemukan oleh peneliti yang dikaitkan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Prianggono & Heru, (2010: 44) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor akan terlaksana secara efektif jika ditunjang oleh adanya layanan drive thru yang dilaksanakan oleh Kantor Samsat Kota Makassar, dan selain itu mendukung dari teori stewardship dari yang dikemukakan sebelumnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Pramana (2010) menemukan bahwa sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor berpengaruh dalam meningkatkan layanan drive thru.

Implementasi Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bermobil terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Kantor Samsat Kota Makassar

Pengaruh pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak khususnya pada Kantor Samsat, Kota Makassar, dimana pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor dapat memberikan dampak yang secara nyata dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Emuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor yang dilaksanakan oleh Kantor Samsat Kota Makassar maka akan semakin tinggi pula kepatuhan pengguna kendaraan bermotor dan bermobil. Berdasarkan hasil peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan Maolidah (2015) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa implementasi sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor dapat meningkatkan

kepatuhan wajib pajak, sedangkan Nisa & Chairun (2017) yang hasil penelitiannya bahwa sistem pemungutan pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil memberikan dampak yang secara nyata dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Dengan demikian pada penelitian ini yang mendukung dengan penelitian Maolidah (2015) dan Nisa & Chairun (2017).

Implementasi pemungutan pajak kendaraan bermotor terhadap kepatuhan wajib pajak melalui sistem layanan samsat drive thru.

Berdasarkan hasil uji jalur (*path analysis*) yang telah dikemukakan sebelumnya, dimana yang ditemukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil melalui penerapan sistem layanan samsat drive thru akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat efektifitas dalam pencapaian target dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil akan terlaksana, jika ditunjang oleh adanya penerapan layanan drive thru yang diterapkan oleh Kantor Samsat Kota Makassar, sehingga memberikan dampak terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor dan bermobil. Temuan pada penelitian ini yang didukung dengan yang ditemukan oleh Pramana (2010) yang hasil penelitiannya menemukan bahwa sistem pemungutan pajak kendaraan bermotor melalui layanan drive thru berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Sedangkan pada penelitian oleh Wardani dan Rumiyatun (2017) yang temuannya adalah sistem samsat drive-thru berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamt (2020), yang hasil penelitiannya menemukan bahwa SAMSAT corner dan drive thru berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti mendukung dari hasil penelitian oleh Pramana (2010) dan Wardani dan Rumiyatun (2017) dan tidak mendukung dengan yang ditemukan oleh Hamt (2020).

Implementasi Pemungutan Pajak Melalui Penerapan sistem Drive Thru terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Kantor Samsat Kota Makassar

Hasil uji jalur (*path analysis*) yang telah dikemukakan, dimana yang ditemukan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil melalui penerapan sistem layanan samsat drive thru akan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat efektifitas dalam pencapaian target dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil akan terlaksana, jika ditunjang oleh adanya penerapan layanan drive thru yang diterapkan oleh Kantor Samsat Kota Makassar, sehingga memberikan dampak terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor dan bermobil. Terfokus pada temuan penelitian oleh Wardani dan Rumiyatun (2017) yang temuannya adalah sistem samsat drive-thru berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Begitupula dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamt (2020), yang hasil penelitiannya menemukan bahwa SAMSAT corner dan drive thru berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Sehingga

pada penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti mendukung dari hasil penelitian oleh Pramana (2010) dan Wardani dan Rumiyaatun (2017) dan tidak mendukung dengan yang ditemukan oleh Hamt (2020).

SIMPULAN

Analisis menunjukkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan sistem layanan samsat drive thru. Analisis menunjukkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Analisis menunjukkan bahwa sistem layanan samsat drive thru berpengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemungutan pajak kendaraan bermotor dan bermobil melalui penerapan sistem layanan samsat drive thru dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak pada Kantor Samsat di Kota Makassar. Bagi kantor Samsat, diharapkan selalu berupaya dalam meningkatkan kemajuan pelayanan kantor Bersama Samsat dengan melakukan sosialisasi tata cara pembayaran pajak pada masyarakat akan inovasi yang telah ada dan dapat menempatkan layanan drive thru pada letak yang strategis. Bagi Wajib Pajak Kendaraan Bermotor, diharapkan agar selalu membayar Pajak Kendaraan Bermotor tepat pada waktunya. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan melaksanakan penelitian dengan responden yang lebih luas agar penelitian dapat digunakan secara universal dan obyek penelitiannya tidak hanya pada kantor Samsat di Kota Makassar sehingga didapatkan sampel yang lebih baik.

REFERENSI

- Dewi Kusuma Wardani dan Rumiyaatun (2017) Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul). *Jurnal Akuntansi* Vol. 5 No. 1 Juni 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. P- ISSN: 2088-768X e-ISSN: 2540-9646 | DOI 10.24964/ja.v5i1.253.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan*. Edisi Revisi. Andi, Yogyakarta
- Nisa, Indah Chairun (2017) *Pengaruh Sistem Pemungutan Pajak, Pelayanan Fiskus dan Efektifitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Layanan Drive Thru sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar
- Nunung Mutia dan Firdaus Hamt (2020) Pengaruh Penerapan Samsat Keliling, Samsat Corner dan Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Batam. *Measurement*, Vol 14 No. 1 : 1 – 9 Juni 2020 P-ISSN 2252-5394 E-ISSN 2714-7053.
- Pramana Egie (2010) Implementasi Sistem Pemungutan Pajak Kendaraan bermotor (PKB) Melalui Layanan Drive Thru Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Malang*
- Prianggono, Jarot dan Heru Adrian. 2010. Pengaruh Kualitas Pelayanan SAMSAT Drive Thru Terhadap Kepuasan Masyarakat di Polda Metro Jaya. *Jurnal Makna Index* Vol. 1, No. 1, 43-54 (2010)

- Rahmawati, Novia. 2013. Analisis Efektifitas Pemungutan Pajak Melalui Layanan Samsat Drive Thru (Studi Kasus Kantor Bersama Samsat Batu Kota). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Rohemah, Riskiyatur., Nurul Kompyurini dan Emi Rahmawati. 2013. "Analisis Pengaruh Implementasi Layanan Samsat Keliling terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua di Kabupaten Pamekasan". Jurnal InFestasi. Vol.9. No.2: 137- 146.
- Siti Maolidah, (2015) Implementasi system pemungutan pajak kendaraan bermotor (PKB) melalui layanan Drive Thru dan kepatuhan wajib pajak di Samsat Jakarta Utara.. Skripsi Akuntansi Universitas Pamulang, Tangerang Selatan.
- Wardani, Kusuma, Dewi, dkk. 2017. Pengaruh Pengetahuan Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Program SAMSAT Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. Akuntansi Dewantara Vol. 1 No. 2.